

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis adalah siapa, apa, dimana dan bagaimana perawatan pasien selama dirumah sakit, untuk melengkapi rekam medis harus memiliki data yang cukup tertulis dalam rangkaian kegiatan guna menghasilkan suatu proses, jaminan, pengobatan dan hasil akhir”.

Menurut PERMENKES 2008 tentang rekam medis pasal 8 yang menyebutkan bahwa rekam medis pasien di rumah sakit sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 tahun terhitung dari hari terakhir pasien berobat atau dipulangkan. Berkas rekam medis yang lebih dari 5 tahun, akan disimpan di ruang penyimpanan medis rumah sakit dan lanjutan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman apabila dari pasien untuk keperluan dirinya. Penyimpanan berkas rekam medis yang memadai dan memenuhi standar akan mendukung pelayanan pasien yang maksimal”.

PERMENKES 2008 pasal 7 menyebutkan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis diselenggarakan oleh Unit Rekam Medis salah satunya yaitu *filling* yang merupakan media untuk penyimpanan

dokumen rekam medis yang berfungsi sebagai penyimpan, penyedia dan pelindung dokumen rekam medis.

Menurut penelitian terdahulu Dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun sudah ada kebijakan yang mengatur pemisahan penyimpanan antara dokumen rekam medis aktif dan inaktif, akan tetapi belum dilaksanakan. Dan sudah ada kebijakan yang mengatur tentang sistem penyimpanan secara sentralisasi, akan tetapi dalam pelaksanaan dilakukan secara desentralisasi. Dengan perkiraan beban penyimpanan tahun 2013 s.d 2015 sebanyak 19374 dokumen, panjang pengarsipan 5812,2 cm serta rata rata ketebalan adalah 0.56 cm. Maka dapat diperoleh perkiraan perhitungan hasil kebutuhan penambahan rak penyimpanan dengan metode kuadrat terkecil sekitar 4 rak penyimpanan. Dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur sudah menggunakan sistem sentralisasi yaitu hanya ada satu tempat untuk penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan maupun rawat inap.

Berdasarkan survai pendahuluan pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang di lakukan di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur bahwa penyimpanan rekam medis berada di sebelah tempat pendaftaran pasien. Penyimpanan menggunakan sistem sentralisasi, penataan yang dilakukan di rak penyimpanan secara vertikal. Diketahui bahwa bisa di lihat dari gambar di bawah ini adalah gambar keadaan dokumen rekam medis aktif dalam rak penyimpanan di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur :



Gambar 1.1 Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Rekam Medis yang Tidak Tertata Rapi Dalam Rak Penyimpanan di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur

Gambar tersebut menunjukkan bahwa penyimpanan berkas rekam medis sangat penuh dan sesak, terlihat tidak rapi banyak DRM yang tidak sesuai pada tempatnya. Diketahui bahwa dalam permenkes nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis, maksud dan tujuan penyimpanan berkas rekam medis hakikatnya adalah merupakan data dan informasi tentang pasien selama kurun waktu tertentu. Berkas itu akan didapatkan kembali/ diperlukan ketika pasien datang berobat namun upaya pencarian berkas pasien dimaksud menjadi kesulitan apabila penataan berkas rekam medis sebagaimana gambar di atas. Hal ini tentu akan mempersulit petugas dalam mencari berkas sehingga kecepatan pelayanan pada pasien akan menjadi terlambat, kondisi yang demikian ini sudah tidak sesuai dengan kebijakan pemerintah kaitannya dengan pelayanan publik. Dibutuhkan prediksi perhitungan rak penyimpanan berkas rekam medis agar tercapainya ruang penyimpanan yang baik aman dan memadai untuk 5 (Lima) tahun yang akan datang.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 2 Identifikasi Penyebab Masalah

Gambar 1.2 dapat di lihat bahwa dari rak penyimpanan yang kurang memadai yang secara fisik daya tampung dari berkas yang ada tidak mampu untuk disimpan sehingga dapat dikatakan rak penyimpanan kurang memadai. Kondisi di atas disebabkan oleh bertambahnya kunjungan pasien yang semakin bertambah, serta kunjungan pasien yang kembali datang berobat akan menambah volume dokumen rekam medis semakin banyak yang tentu akan membutuhkan rak yang memadai. Akan tetapi di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur belum membuat kebijakan khususnya untuk pembuatan rak yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan atau perkiraan kebutuhan untuk jangka waktu tertentu.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari karya tulisan ilmiah ini adalah Bagaimana Memprediksi Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif dan In-Aktif?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

1. Menganalisis Prediksi Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif dan Inaktif di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Menghitung Luas Tempat Penyimpanan di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur,
2. Mengukur Panjang, Lebar dan Luas Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur,
3. Menghitung Kapasitas Isi Dokumen Rekam Medis dalam 1 rak di ruang penyimpanan UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur,
4. Menghitung rata-rata ketebalan dokumen rekam medis di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur,
5. Menghitung Jumlah Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif 2019-2023 di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur,
6. Mengidentifikasi dan merancang ulang desain ruang penyimpanan DRM in-Aktif yang ada di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur**

1. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit terhadap kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

2. Memberi suatu masukan positif untuk meningkatkan upaya pelayanan Rekam Medis di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
3. Sebagai bahan masukan dalam merencanakan desain Ruang Penyimpanan DRM In-Aktif di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur

### **1.5.2 Bagi Akademik**

Sebagai referensi perpustakaan STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya dan sebagai bahan masukan bagi peneliti yang mungkin memerlukan referensi tentang perhitungan rak aktif dan inaktif.

### **1.5.3 Bagi Peneliti**

1. Dapat menambah pengetahuan dalam memperhitungkan kebutuhan rak DRM aktif dan inaktif di UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat
2. Sebagai syarat kelulusan D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.